



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 4308-4320

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas E-Book Sunting (Suami Ngerti Stunting) terhadap Pengetahuan dan Dukungan Suami sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil

Suci Amalia Apriana Suhud<sup>1✉</sup>, Yulia Irvani Dewi<sup>2</sup>, Misrawati<sup>3</sup>

Universitas Riau

Email: [suci.amalia0470@student.unri.ac.id](mailto:suci.amalia0470@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pendahuluan: Stunting disebabkan asupan gizi yang kurang dari kebutuhan, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan. Suami berperan sangat penting dalam mencegah stunting. Peningkatan pengetahuan dan dukungan suami dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan. Salah satu media dalam memberikan pendidikan kesehatan adalah e-book. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas e-book sunting (suami ngerti stunting) terhadap pengetahuan dan dukungan suami sebagai upaya pencegahan stunting pada ibu hamil. Metode: Penelitian menggunakan desain Quasy Eksperiment dengan rancangan penelitian Non-equivalent Control Group. Teknik pengambilan sampel adalah Purposive Sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang. Analisis yang digunakan Analisa univariat dan analisa bivariat uji Paired Sample T-test dan Independent Sample T-Test. Hasil: Hasil uji Paired Sample T-Test pengetahuan dan dukungan suami kelompok eksperimen didapatkan p-value  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Hasil uji Independent Sample T-Test pengetahuan dan dukungan suami didapatkan p-value  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Kesimpulan: E-book sunting (Suami Ngerti Stunting) efektif terhadap pengetahuan dan dukungan suami.

Kata Kunci: *Stunting, E-book, Pengetahuan, Dukungan Suami, Ibu Hamil*

## Abstract

Stunting is caused by inadequate nutritional intake, especially in the first 1000 days of life. Husbands play a very important role in preventing stunting. Increasing husband's knowledge and support can be done by providing health education. One of the media in providing health education is an e-book. This study aims to determine the effectiveness of the Stunting (husband understands stunting) e-book on husband's knowledge and support as an effort to prevent stunting in pregnant women. The study used a Quasy Experiment design with a Non-equivalent Control Group research design. The sampling technique was purposive sampling, with a total sample size of 68 people. The analysis used univariate analysis and bivariate analysis of Paired Sample T-test and Independent Sample T-Test. The results of the Paired Sample T-Test test of knowledge and husband support of the experimental group obtained a p-value of  $0.000 < \alpha (0.05)$ . The results of the Independent Sample T-Test test of knowledge and husband support obtained a p-value of  $0.000 < \alpha (0.05)$ . In conclusion, E-book Stunting (Suami Ngerti Stunting) is effective on husband's knowledge and support.

Keywords: *Stunting, E-book, Knowledge, Husband Support, Pregnant Women*

## PENDAHULUAN

Salah satu dari beberapa permasalahan gizi yang dihadapi Indonesia adalah *stunting*. Indonesia menjadi salah satu negara yang menduduki angka malnutrisi yang tertinggi. Satu dari sepuluh anak mengalami *wasting* (kurus), sedangkan tiga dari sepuluh anak digambarkan sebagai *stunting* (pendek) (UNICEF Indonesia, 2022).

Menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, prevalensi *stunting* di Indonesia menurun dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Walaupun mengalami penurunan, angka tersebut masih melebihi ambang batas minimal yang ditetapkan *World Health Organization* (WHO) yaitu kurang dari 20%. Pemerintah menyatakan bahwa target prevalensi *stunting* di tahun 2024 dapat turun menjadi 14%. Hal ini berarti penurunan angka *stunting* yang perlu dicapai oleh pemerintah di tahun 2024 sebesar 7,6%.

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) di tahun 2022, prevalensi kejadian *stunting* di Provinsi Riau berada di angka 17% dan sudah mengalami penurunan dari 22,3% di tahun 2021. Jika dibandingkan dengan pencapaian nasional, angka *stunting* 17% ini masih lebih rendah dibandingkan dengan angka nasional. Penurunan angka *stunting* di Provinsi Riau tidak masuk ke dalam tiga capaian terbesar dalam penurunan *stunting* secara nasional. Penurunan *stunting* paling besar berada di Provinsi Kalimantan Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Selatan. Untuk prevalensi *stunting* di Kota Pekanbaru pada tahun 2022 terjadi kenaikan dari 11,4% menjadi 16,8% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini tentu harus mendapatkan perhatian khusus agar tidak terus mengalami kenaikan, serta target

pemerintah Kota Pekanbaru terhadap penurunan prevalensi *stunting* menjadi 6,34% di tahun 2024 dapat tercapai.

*Stunting* disebabkan asupan gizi yang kurang dari kebutuhan, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (HPK) (Kemenkes RI, 2018). Pertumbuhan dan perkembangan janin selama kehamilan sangat bergantung pada kecukupan gizi ibu. Faktor lainnya penyebab *stunting* yakni, anak tidak mendapatkan ASI eksklusif, tidak mendapatkan MP-ASI, anemia pada ibu dan sanitasi yang buruk serta sulitnya akses air bersih (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017). Menurut penelitian Mugianti *et al.* (2018) faktor-faktor seperti kurangnya asupan energi (95,3%), penyakit menular (80,6%), kurangnya asupan protein (45,2%), tidak mendapat ASI eksklusif (32,3%), keadaan ibu yang bekerja (29%), rendahnya tingkat pendidikan ibu (48,4%), rendahnya tingkat pendidikan ayah (32,3%), dan jenis kelamin laki-laki (64,5%) merupakan penyebab terjadinya *stunting*.

Menurut WHO (2014) *stunting* akan meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. *Stunting* memiliki dampak jangka pendek yakni terjadinya hambatan dalam perkembangan verbal, motorik dan kognitif, serta biaya pengobatan yang lebih tinggi. Sementara itu, dampak jangka panjang yang disebabkan oleh *stunting* yaitu akibat dari menurunnya perkembangan kognitif pada anak sehingga dapat menyebabkan hambatan dalam belajar serta rendahnya kemampuan belajar. Penelitian Alam *et al.* (2020) menunjukkan bahwa anak-anak dengan *stunting* persisten sejak dini mempunyai nilai kognitif yang lebih lemah (-2, 10 (95% CI: -3,85, -0,35) apabila dikomparasikan dengan anak yang tidak pernah mengalami *stunting*. Selain itu, *stunting* juga berdampak pada imun tubuh yang melemah sehingga dapat menyebabkan resiko yang tinggi terjangkit penyakit metabolik dan penurunan kesehatan reproduksi. Saat beranjak dewasa, *stunting* juga dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan kapasitasnya dalam bekerja. Hal ini menjadikan *stunting* merupakan ancaman yang serius untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas (Dermawan *et al.*, 2022).

Dalam pencegahan *stunting*, bukan hanya menjadi tugas pemerintah saja, namun melibatkan berbagai pihak, termasuk keluarga (Kemenkes RI, 2018). Suami merupakan keluarga terdekat pada ibu hamil. Penelitian Rahayu *et al.* (2023) mengungkapkan adanya korelasi signifikan antara dukungan yang diberikan oleh suami dengan kejadian *stunting* pada anak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan 29 responden ibu yang memiliki balita tidak mendapatkan dukungan suami, diantaranya 21 responden (72,4%) anaknya mengalami *stunting* dan 8 responden (27,6%) anaknya tidak mengalami *stunting*. Juwita dan Ediyono (2023) menjelaskan terdapat hubungan dukungan suami kepada istri dalam

pengecegan *stunting* 46,7% dan ibu yang selalu melakukan pengecegan *stunting* pada anaknya 51,3%.

Dalam memberi dukungan kepada ibu hamil, tentu saja suami diharapkan mempunyai pengetahuan terkait gizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil dan anak. Diperlukan juga pengetahuan terkait penyebab serta bagaimana cara pengecegan *stunting*. Akan tetapi, rata-rata pendidikan kesehatan banyak yang hanya diperuntukkan untuk ibu hamil ataupun istri tanpa dilibatkannya peran suami. Hal ini menyebabkan pendidikan kesehatan belum maksimal (Marsia *et al.*, 2022). Tingkat pengetahuan yang rendah yang dimiliki suami berpengaruh juga pada akses mengenai informasi terkait kesehatan pada istrinya yang menyebabkan suami akan mengalami hambatan dalam mengambil keputusan yang tepat serta efektif (Kusumayanti dan Nindya, 2018).

Untuk meningkatkan pengetahuan serta menimbulkan kesadaran suami mengenai *stunting*, seorang suami dapat memanfaatkan ketersediaan akses informasi baik yang didapat dari informasi digital ataupun langsung dari tenaga kesehatan (Mas'ud, 2023). Meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan dengan cara pendidikan kesehatan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Salah satunya adalah penggunaan *E-book* atau *Electronic Book*. *E-book* adalah sebuah buku yang dikemas dengan bentuk elektronik. *E-book* memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan buku cetak biasa. Kelebihan dari *e-book* adalah dapat diakses kapanpun dan dimanapun, karena sifatnya yang digital (Rodhiah dan Roza, 2020). Penelitian Zulmi *et al.*, (2021) menunjukkan *e-book* lebih efektif dibandingkan dengan buku cetak untuk menaikkan tingkat pengetahuan kesehatan ibu dan anak pada ibu hamil dengan *p value* sebesar ( $p= 0,002$ ).

*E-book* *Sunting* merupakan salah satu media yang dibuat oleh peneliti untuk pendidikan kesehatan pada suami ibu hamil. Kata "*Sunting*" pada penamaan *e-book* ini merupakan singkatan dari "*Suami Ngerti Stunting*". *E-book* ini berisi materi-materi mengenai *stunting* disertai dengan gambar dan dukungan apa saja yang dapat diberikan seorang suami terhadap istri yang sedang hamil untuk mencegah terjadinya *stunting*. *E-book* ini didesain semenarik mungkin dengan menggunakan aplikasi *canva* dan menggunakan ukuran *flyer* A4 dan format *PDF*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Quasy Eksperiment dengan rancangan penelitian Non-equivalent Control Group. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang memiliki istri dalam keadaan hamil. Jumlah populasi ibu hamil di Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru

pada tahun 2024 selama 6 bulan terakhir sebanyak 109 orang berdasarkan buku kunjungan puskesmas. Sampel penelitian ini sebanyak 68 yang terbagi menjadi dua kelompok, yakni 34 orang kelompok eksperimen dan 34 orang kelompok kontrol.

Intervensi yang dilakukan pada kelompok eksperimen adalah pemberian *e-book* sunting (Suami Ngerti *Stunting*). *Pretest* dilakukan pada pertemuan pertama dan *post-test* dilakukan seminggu kemudian. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat yakni uji *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Fakultas Keperawatan Universitas Riau dengan nomor: 572/UN19.5.1.8/KEPK.FKP/2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Eksperimen (n = 34)		Kontrol (n = 34)		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%
Usia (Tahun)						
a. Remaja Akhir (17-25)	1	2,9	4	11,8	5	7,4
b. Dewasa Awal (26-35)	24	70,6	23	67,6	47	69,1
c. Dewasa Akhir (36-45)	8	23,5	7	20,6	15	22,1
d. Lansia Awal (46-55)	1	2,9	-	-	1	1,5
Usia Kehamilan Istri (minggu)						
a. Trimester I (0-12)	6	17,6	5	14,7	11	16,2
b. Trimester II (13-28)	14	41,2	24	70,6	38	55,9
c. Trimester III (29-40)	14	41,2	5	14,7	19	27,9
Pendidikan Terakhir						
a. Pendidikan Rendah (SD-SMP)	6	17,6	4	11,8	10	14,7
b. Pendidikan Sedang (SMA)	20	58,8	24	70,6	44	64,7
c. Pendidikan Tinggi (PT)	8	23,5	6	17,6	14	20,6
Pekerjaan						
a. Buruh	10	29,4	6	17,6	16	23,5
b. Wiraswasta	12	35,3	13	38,2	25	36,8
c. Karyawan Swasta	9	26,5	13	38,2	22	32,4
d. Guru	1	2,9	1	2,9	2	2,9
e. PNS	2	5,9	1	2,9	3	4,4
Pendapatan						

< UMK (Rp. 3.451.584)	18	52,9	18	52,9	36	52,9
≥ UMK (Rp. 3.451.584)	16	47,1	16	47,1	32	47,1

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa dari 68 responden yang diteliti, distribusi karakteristik berdasarkan usia sebagian besar responden berusia dewasa akhir (26-35 tahun) yang berjumlah 47 responden (69,1%), kategori usia kehamilan istri sebagian besar berada pada trimester II (13-28 minggu) sebanyak 38 responden (55,9%), kategori pendidikan mayoritas tingkat pendidikan sedang (SMA) yang berjumlah 44 responden (64,7%), berdasarkan karakteristik pekerjaan didapatkan paling banyak responden bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 25 responden (36,8%) dan lebih dari setengah berpendapatan kurang dari UMK Pekanbaru (Rp. 3.451.584) sebanyak 36 responden (52,9%).

Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *Post-test* Pengetahuan

Kelompok	Tahap	Mean	SD	Min	Mak
Eksperimen	<i>Pretest</i>	68,65	11,141	47	87
	<i>Post-test</i>	85,09	10,486	67	100
Kontrol	<i>Pretest</i>	70,79	9,917	53	87
	<i>Post-test</i>	68,62	9,850	53	87

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan nilai rata-rata *pretest* pengetahuan pada kelompok eksperimen yaitu 68,65 dengan standar deviasi 11,141, nilai minimum 47, nilai maksimum 87 dan rata-rata *post-test* yaitu 85,09 dengan standar deviasi 10,486, nilai minimum 67, dan nilai maksimum 100. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata *pretest* pengetahuan yaitu 70,79 dengan standar deviasi 9,917, nilai maksimum 53, nilai maksimum 87 dan nilai rata-rata *post-test*nya yaitu 68,62 dengan standar deviasi 9,850, nilai minimum 53, nilai maksimum 87.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Post-test* Dukungan Suami

Kelompok	Tahap	Mean	SD	Min	Mak
Eksperimen	<i>Pretest</i>	33,26	6,864	21	46
	<i>Post-test</i>	38,56	7,751	29	56
Kontrol	<i>Pretest</i>	32,82	5,334	20	44
	<i>Post-test</i>	32,12	5,735	18	43

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan nilai rata-rata *pretest* dukungan suami pada kelompok eksperimen yaitu 33,26 dengan standar deviasi 6,864, nilai minimum 21, nilai maksimum 46 dan nilai rata-rata *post-test* yaitu 38,56 dengan standar deviasi 7,751, nilai minimum 29, nilai maksimum 56. Pada kelompok kontrol nilai rata-rata *pretest* dukungan

suami yaitu 32,82 dengan standar deviasi 5,334, nilai maksimum 20, nilai maksimum 44 dan nilai rata-rata *post-test*nya yaitu 32,12 dengan standar deviasi 5,735, nilai minimum 18, nilai maksimum 43.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Variabel	N	Sig.
Kelompok Eksperimen			
<i>Pretest</i>	Pengetahuan	34	0,126
<i>Post-test</i>	Pengetahuan	34	0,147
Kelompok Kontrol			
<i>Pretest</i>	Pengetahuan	34	0,200
<i>Post-test</i>	Pengetahuan	34	0,88
Kelompok Eksperimen			
<i>Pretest</i>	Dukungan Suami	34	0,134
<i>Post-test</i>	Dukungan Suami	34	0,62
Kelompok Kontrol			
<i>Pretest</i>	Dukungan Suami	34	0,200
<i>Post-test</i>	Dukungan Suami	34	0,113

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikan pada *pretest* pengetahuan kelompok eksperimen sebesar 0,126; *post-test* pengetahuan kelompok eksperimen sebesar 0,147; *pretest* pengetahuan kelompok kontrol sebesar 0,200; *post-test* pengetahuan kelompok kontrol sebesar 0,88; *pretest* dukungan suami kelompok eksperimen sebesar 0,134; *post-test* dukungan suami kelompok eksperimen sebesar 0,62; *pretest* dukungan suami kelompok kontrol sebesar 0,200; dan *post-test* dukungan suami kelompok kontrol sebesar 0,113, hal ini berarti seluruh data berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansi  $> 0,05$  dan memenuhi syarat untuk menggunakan *Paired Sample T-Test*.

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Pengetahuan

Kelompok	N	Mean	SD	<i>p-value</i>
Kelompok Eksperimen				
<i>Pretest</i>	34	68,65	11,141	0,000
<i>Post-test</i>	34	85,09	10,486	
Kelompok Kontrol				
<i>Pretest</i>	34	70,79	9,917	0,114
<i>Post-test</i>	34	68,62	9,850	

Berdasarkan tabel 5. hasil uji statistik *Paired Sample T-Test* diperoleh  $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$  pada kelompok eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan suami sebelum dan sesudah diberikan *e-book* sunting (Suami Ngerti *Stunting*). Pada kelompok kontrol diperoleh  $p\text{-value } 0,114 > \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pengetahuan suami sebelum dan sesudah tanpa diberikan *e-book* sunting (Suami Ngerti *Stunting*).

Tabel 6. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Dukungan Suami

Kelompok	N	Mean	SD	$p\text{-value}$
Kelompok Eksperimen				
<i>Pretest</i>	34	33,26	6,864	0,000
<i>Post-test</i>	34	38,56	7,751	
Kelompok Kontrol				
<i>Pretest</i>	34	32,82	5,334	0,058
<i>Post-test</i>	34	32,12	5,735	

Berdasarkan tabel 6. hasil uji statistik *Paired Sample T-Test* diperoleh  $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$  pada kelompok eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap dukungan suami sebelum dan sesudah diberikan *e-book* sunting (Suami Ngerti *Stunting*). Pada kelompok kontrol diperoleh  $p\text{-value } 0,058 > \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap dukungan suami sebelum dan sesudah tanpa diberikan *e-book* sunting (Suami Ngerti *Stunting*).

Tabel 7. Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Pengetahuan

Kelompok	N	Mean	SD	$p\text{-value}$
Eksperimen	34	85,09	10,486	0,000
Kontrol	34	68,62	9,850	

Berdasarkan tabel 7. menunjukkan hasil uji statistik didapatkan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen adalah 85,09 dengan standar deviasi 10,486 dan nilai rata-rata *post-test* pada kelompok kontrol adalah 68,62 dengan standar deviasi 9,850. Hasil analisis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh  $p\text{-value } 0,000 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yakni *e-book* sunting (Suami Ngerti *Stunting*) efektif terhadap pengetahuan suami sebagai upaya pencegahan *stunting* pada ibu hamil.



Tabel 8. Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Dukungan Suami

Kelompok	N	Mean	SD	<i>p-value</i>
Eksperimen	34	38,56	7,751	0,000
Kontrol	34	32,12	5,735	

Berdasarkan tabel 8. menunjukkan hasil uji statistik didapatkan nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen adalah 38,56 dengan standar deviasi 7,751 dan nilai rata-rata *post-test* pada kelompok kontrol adalah 32,12 dengan standar deviasi 5,735. Hasil analisis menggunakan uji *Independent sample t-test* diperoleh *p-value*  $0,000 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yakni *e-book* sunting (Suami Ngeri *Stunting*) efektif terhadap dukungan suami sebagai upaya pencegahan *stunting* pada ibu hamil.

Efektivitas E-Book Sunting (Suami Ngeri *Stunting*) terhadap Pengetahuan dan Dukungan Suami sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* pada Ibu Hamil

Pendidikan kesehatan adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan tujuan mendorong mereka untuk melakukan tindakan yang dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka (Notoatmodjo, 2018). Media sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan maupun promosi kesehatan. Hal ini dikarenakan media dapat mempermudah komunikasi dan penyampaian informasi serta menghindari kesalahan dalam proses penyampaian informasi. Media pendidikan kesehatan dibagi menjadi media cetak, media elektronik dan media papan, salah satu media elektronik adalah *e-book* (Notoatmodjo, 2012). *E-book* memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan buku cetak biasa. Kelebihan dari *e-book* adalah dapat diakses kapanpun dan dimanapun, karena sifatnya yang digital (Rodhiah & Roza, 2020).

Sebagian besar pengetahuan individu didapatkan melalui penggunaan indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Lebih dari 75% pengetahuan didapat melalui penggunaan indera penglihatan (mata), sementara sisanya diperoleh melalui indera lainnya (Notoatmodjo, 2012). Dengan memanfaatkan *e-book*, informasi disajikan melalui penggunaan indera penglihatan (mata), yang dapat memudahkan penyerapan informasi oleh suami ibu hamil (Dewi & Yovani, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rimadina dan Herdhianta (2023) terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap kader mengenai 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) setelah diberikan media *e-booklet* dengan *p-value* 0,000. Hal ini dipengaruhi oleh materi

yang dibuat menarik dan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh kader sehingga menarik dan tidak bosan untuk dibaca. Penelitian Rosalina *et al.*, (2022) Menunjukkan bahwa penggunaan media *e-book* memiliki dampak pada tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai layanan pemeriksaan kehamilan selama masa pandemi *Covid-19*. Penelitian Yanti *et al.*, (2022) menunjukkan hasil *e-booklet* lebih efektif dibandingkan *e-leaflet* dengan p-value 0,031. Hal ini disebabkan oleh rasa ingin tahu ibu hamil pada kelompok *e-booklet* lebih tinggi dibandingkan kelompok *e-leaflet*.

Seseorang yang telah menerima pendidikan kesehatan cenderung memiliki pengetahuan yang luas dan mampu menyerap informasi melalui berbagai pengalaman, baik dari interaksi dengan orang lain maupun dari media, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka (Sumartini *et al.*, 2020). Pengetahuan yang komprehensif mendorong individu untuk mengembangkan sikap yang positif terhadap upaya pencegahan, dan ketika sikap positif tersebut terbentuk, dapat menghasilkan perilaku yang sesuai (Pratiwi *et al.*, 2022). Penelitian Salsabila *et al.* (2023) menunjukkan adanya keterkaitan antara pengetahuan serta dukungan suami dalam mencegah kejadian *stunting* pada saat kehamilan. Pengetahuan suami yang luas mengenai *stunting* mempunyai peluang 5,25 kali lebih besar untuk memberikan dukungan kepada ibu hamil jika dibandingkan dengan suami yang memiliki pengetahuan yang rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan riset Arifin (2023), bahwa terdapat perbedaan dalam dukungan keluarga antara sebelum dan setelah diberikan buku saku dan video promosi kesehatan, dengan p-value  $0,000 < \alpha (0,05)$ . Pemanfaatan media dalam upaya promosi kesehatan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang. Individu yang terdidik dan memahami akan memberikan dorongan kepada orang lain untuk mengambil sikap yang positif, yang kemudian dapat menghasilkan perilaku yang sesuai. Sejalan dengan penelitian lin *et al.*, (2020) dengan p-value 0,000 yang berarti menunjukkan terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media video terhadap dukungan suami.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Terdapat peningkatan pengetahuan dan dukungan suami setelah diberikan intervensi pemberian *e-book* *stunting* (Suami Ngerti *Stunting*) pada kelompok eksperimen.
- b. Terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *post-test* pengetahuan dan dukungan suami antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.
- c. *E-book* *stunting* (Suami Ngerti *Stunting*) efektif terhadap pengetahuan dan

dukungan suami sebagai upaya pencegahan *stunting* pada ibu hamil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. A., Richard, S. A., Fahim, S. M., Mahfuz, M., Nahar, B., Das, S., Shrestha, B., Koshy, B., Mduma, E., Seidman, J. C., Murray-Kolb, L. E., Caulfield, L. E., Lima, A. A. M., Bessong, P., & Ahmed, T. (2020). Erratum: Impact of early-onset persistent stunting on cognitive development at 5 years of age: Results from a multi-country cohort study. *PLoS ONE*, *15*(1), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0229663>
- Arifin, A. A. (2023). *Efektivitas Video Promosi Kesehatan Dan Buku Saku Terhadap Reinforcing Factor (Dukungan Keluarga) Dalam Pencegahan Stunting*. Stikes Ngudia Husada Madura.
- Dermawan, A., Mahanim, M., & Siregar, N. (2022). Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Kabupaten Asahan. *Jurnal Bangun Abdimas*, *1*(2), 98–104. <https://doi.org/10.56854/ba.v1i2.124>
- Dewi, G. K., & Yovani, Y. (2022). Pengaruh Media E-Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Praktik Pemberian Makanan Pendamping Asi. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi Universitas Binawan*, *2*(2), 48–54. <https://doi.org/10.54771/jakagi.v2i2.494>
- lin, F., Suryani, A., Werna, N., Wardihan, S., Mardiana, A., & Nilawati, U. (2020). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami tentang Program Keluarga Berencana. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, *12*(2), 395–402. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1752>
- Juwita, S., & Ediyono, S. (2023). Husband's Support for Mother Behavior in Stunting. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *11*(1), 31–38.
- Kemenkes RI. (2018). *Cegah Stunting Itu Penting!* (Vol. 4, Issue 2). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417>
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.
- Kusumayanti, N., & Nindya, T. S. (2018). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Daerah Perdesaan. *Media Gizi Indonesia*, *12*(2), 98. <https://doi.org/10.20473/mgi.v12i2.98-106>
- Marsia, Juniartati, E., & Sulistyawati, D. (2022). Efektivitas Modul Edukasi Suami Siaga (Ess) terhadap Pencegahan Stunting. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, *5*(4), 760–771. <https://doi.org/10.33096/woh.v5i04.180>

- Mas'ud, E. (2023). *BKKBN Minta Ayah Berperan Penting dalam Pencegahan Stunting*. Radio Republik Indonesia. [https://www.rri.go.id/daerah/371182/bkkbn-minta-ayah-berperan-penting-dalam-pencegahan-stunting?utm\\_source=popular\\_home&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=general\\_campaign](https://www.rri.go.id/daerah/371182/bkkbn-minta-ayah-berperan-penting-dalam-pencegahan-stunting?utm_source=popular_home&utm_medium=internal_link&utm_campaign=general_campaign)
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 268–278. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.art.p268-278>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, B. A., Fidella, A., Oktavidiati, E., Oktarianita, O., & Febriawati, H. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(02), 137–143.
- Rahayu, S., Rindu, R., & Jayatmi, I. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami Dan Pola Asuh Balita Terhadap Kejadian Balita Stunting Pada Ibu Pekerja Pabrik N Di Desa Sukamaju Kabupaten Sukabumi Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2172–2183. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1031>
- Rimadina, F., & Herdhianta, D. (2023). Media E-Booklet 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kader Posyandu. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 67–74.
- Rodhiah, S. A., & Roza, L. (2020). Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Ebook Berbasis Multipel Representasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika FITK UNSIQ*, 2(1), 143–149.
- Rosalina, D., Suryani, Susilawati, E., & Ruwayda. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media E-Book Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 161–169.
- Salsabila, A., Misrawati, & Elita, V. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dalam Mencegah terjadinya Stunting pada Ibu Hamil. *JOM FKp*, 10(02), 18–26.
- Sumartini, N. P., Purnamawati, D., & Sumiati, N. K. (2020). Pengetahuan Pasien Yang Menggunakan Terapi Komplementer Obat Tradisional Tentang Perawatan Hipertensi Di Puskesmas Pejeruk Tahun 2019. *Bima Nursing Journal*, 1(2), 103–112.
- UNICEF Indonesia. (2022). Laporan Tahunan Indonesia 2022. *UNICEF Laporan Tahunan Indonesia 2022*, 6. [https://www.unicef.org/indonesia/id/Laporan\\_Tahunan\\_UNICEF\\_Indonesia\\_2022.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/Laporan_Tahunan_UNICEF_Indonesia_2022.pdf)

- WHO. (2014). Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief. *Department of Nutrition for Health and Development*. <https://doi.org/10.7591/cornell/9781501758898.003.0006>
- Yanti, A. D., Komalya, I. N. T., & Tapriadi. (2022). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein antara Pendampingan Berbasis Whatsapp dengan Media E-booklet dan E-leaflet pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(11), 1363–1371. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i11.2737>
- Zulmi, D., Suhartini, A., Dayana, S. D., Mufarrohah, Awalliyah, A., & Refita, C. (2021). Efektivitas E-Book KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Hamil. *Jurnal Obstretika Scientia*, 9(2), 292–321.